



EMPATI BENCANA SUMATERA, IMBAU TAHUN BARU DIRAYAKAN SEDERHANA

Kapolda DIY Pastikan Cabut Semua Izin Pesta Kembang Api



Kapolda DIY saat menyampaikan rilis akhir tahun dan memastikan sudah mencabut izin pesta kembang api.

YOGYA (MERAPI) - Kapolda DIY Irjen Pol Anggoro Sukartono, SIK memastikan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di Daerah Istimewa Yogyakarta hingga saat ini dalam kondisi aman dan kondusif. Kapolda DIY juga menegaskan seluruh izin pesta kembang api resmi dicabut. Kebijakan ini merupakan instruksi langsung dari Mabes Polri sebagai bentuk empati atas musibah yang menimpa masyarakat di Sumatera.

Menghadapi malam pergantian tahun, kepolisian telah menyiapkan 22 pos pengamanan yang ditempatkan di titik-titik strategis yang diprediksi rawan kemacetan, kriminalitas, maupun bencana saat libur tahun baru.

"Ini sudah dipersiapkan selama satu bulan dan sudah kita latihan," ujar Anggoro saat Jumpa Pers Akhir Tahun di Mapolda DIY, Selasa (30/12).

Berdasarkan hasil pemantauan selama empat hari terakhir hingga wilayah Gunungkidul, Kapolda menyebut sejumlah titik yang sebelumnya diprediksi mengalami kemacetan justru terpantau lancar. Petugas juga telah mendatangi sejumlah lokasi wisata yang sempat viral untuk memberikan imbauan kepada pengelola terkait aspek keselamatan pengunjung.

Imbauan tersebut terutama menasar fasilitas pengamanan, seperti pagar di lokasi rawan, guna mencegah terjadinya kecelakaan yang dapat berdampak pada citra pariwisata Yogyakarta.

"Secara umum, keterlibatan personel di titik-titik rawan sudah berimbang. Di lokasi yang diisukan rawan kriminalitas, kami tempatkan personel tertutup dan bekerja sama dengan masyarakat, termasuk untuk mengurai kemacetan," jelasnya.

Anggoro menambahkan, jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan Malioboro saat ini mencapai sekitar 24 ribu orang dan bersifat fluktuatif. Puncak kunjungan diperkirakan terjadi pada 31 Desember hingga 1 Januari.

Sementara itu, tingkat okupansi hotel besar mengalami sedikit penurunan, namun penginapan kecil dan guest house justru mencatat peningkatan.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolda DIY juga menegaskan seluruh izin pesta kembang api resmi dicabut. Kebijakan ini merupakan instruksi langsung dari Mabes Polri sebagai bentuk empati atas musibah yang menimpa masyarakat di Sumatera.

"Larangan kembang api ini untuk menunjukkan empati kepada saudara-saudara kita di Sumatera yang terdampak musibah. Karena itu, Polri mengambil kebijakan melarang kegiatan tersebut," tegasnya.

Dikatakan, larangan ini berlaku secara nasional. Mabes Polri memerintahkan jajaran untuk mengambil tindakan tegas apabila ditemukan pelanggaran, terutama terhadap kegiatan yang diselenggarakan tanpa izin kepolisian.

*** Bersambung ke halaman 7**

Kapolda Sambungan halaman 1

Terkait pedagang kembang api, Anggoro menyatakan pihak kepolisian telah memberikan imbauan. Menurutnya, tanpa adanya permintaan dari masyarakat, kembang api tidak akan dinyalakan.

"Untuk perorangan atau masyarakat yang berkumpul, seperti di Tugu atau Titik

Nol, kami hanya mengimbau agar tidak menyalakan kembang api. Namun, jika ada event tanpa izin, akan kami tolak dan seluruh izin dicabut. Polri tidak mengeluarkan izin untuk kegiatan kembang api," pungkasnya.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005